

1. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kasus pembuangan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dibuang ke lingkungan merupakan sumber pencemaran dan perusakan lingkungan. Intensitas atau perbandingan antara limbah bahan berbahaya yang ditimbulkan dengan unit hasil industri secara mencolok juga meningkat, terutama di daerah industri yang berkembang dengan cepat seperti negara-negara ASEAN dan China. Pelepasan bahan berbahaya pada tahun 1990-an di Indonesia, Filipina, dan Thailand diperkirakan telah meningkat menjadi sekitar 4,8 dan 10 kali lipat (Ichtiakhiri dan Sudarmaji 2015).

Pembangunan sebagai upaya sadar dalam mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam untuk meningkatkan kemakmuran rakyat. Adanya kegiatan pembangunan yang semakin meningkat sebagai upaya peningkatan kesejahteraan hidup selalu mengandung resiko pencemaran dan perusakan lingkungan hidup, sehingga struktur dan fungsi dasar ekosistem yang menjadi penunjang kehidupan dapat rusak. Arah pembangunan jangka panjang Indonesia adalah pembangunan ekonomi dengan bertumpu pada pembangunan industri. Berkembangnya industri disamping akan menghasilkan produk-produk yang bermanfaat bagi masyarakat juga akan membawa dampak negatif terhadap lingkungan hidup disekitarnya. Salah satu dampak tersebut adalah dihasilkan limbah sisa proses produksi. Limbah merupakan bahan sisa buangan yang sudah tidak memiliki nilai dan berasal dari kegiatan manusia di industri maupun domestik. Limbah mengandung bahan yang dapat mencemari lingkungan dan mengganggu kesehatan makhluk hidup (Rolliyah 2019). Pengelolaan dan pengolahan yang sesuai karakteristik limbah untuk menghindari pencemaran lingkungan. Setiap usaha dan/atau kegiatan yang menghasilkan limbah memiliki kewajiban untuk melakukan pengelolaan atau pengolahan limbah tersebut sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pengelolaan limbah ini bertujuan agar tercapainya pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.

PT Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk, Serang-Banten merupakan salah satu industri hasil hutan yang bergerak dalam bidang industri *pulp* dan kertas yang memproduksi kertas dan karton. Bahan baku utama dalam pembuatan kertas dan karton yaitu berasal dari daur ulang kertas bekas. Bahan baku *Pulp* dan *Waste Paper* berasal dari lokal dan impor. Kebutuhan bahan baku untuk *Waste Paper* di impor dari Amerika Serikat dan Kanada sebanyak 2300 ton/hari. Sedangkan, untuk bahan baku lokal *Waste Paper* sebanyak 500-700 ton/hari, dan bahan baku *Pulp* sebanyak 230 ton/hari yang berasal dari PT Indah Kiat *Pulp & Paper* Perawang Provinsi Riau. Kegiatan proses produksi tersebut akan menimbulkan limbah. PT Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk, Serang-Banten merupakan salah satu penghasil limbah B3 yang berupa limbah cair dan padat. Jenis limbah yang dihasilkan oleh PT Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk, Serang-Banten yaitu *Sludge* tinta, *sludge* IPAL, *fly ash*, *bottom ash*, kemasan bekas bahan kimia, oli bekas, aki bekas, kaleng tinta, lampu TL, lampu *mercury*, majun bekas, filter bekas, toner bekas, *refrigent* bekas, limbah klinik, limbah laboratorium, limbah terkontaminasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

B3, dan resin bekas. PT Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk, Serang-Banten sebagai penghasil limbah B3 wajib melakukan pengelolaan limbah B3 dengan baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Limbah B3 memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda dengan limbah pada umumnya, terutama karena sifatnya yang tidak stabil. Kestabilan bahan B3 tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor luar seperti temperatur, tekanan atau gesekan, tercampur dengan bahan lain sehingga dapat memicu sifat bahan B3 seperti sifat reaktif, eksplosif, sifat racunnya atau mudah terbakar.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan praktik kerja lapangan di PT Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk, Serang-Banten ini adalah:

1. mengidentifikasi sumber dan jenis limbah Bahan berbahaya dan beracun.
2. menguraikan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.
3. mengevaluasi ketaatan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengelolaan limbah B3 di PT Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk, Serang-Banten meliputi sumber limbah B3, jenis dan jumlah limbah B3, tata cara pengumpulan limbah B3, teknik pengemasan limbah B3, pemberian simbol dan label pada kemasan, evaluasi tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 dan evaluasi dokumen limbah B3.